

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap kualitas dan kuantitas hadis hak buruh, dan tentang bagaimana mengkontekstualisasikan hadis tersebut. peneliti mendapatkan poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Hadis yang dijadikan penelitian berjumlah dua hadis. Keduanya mengandung keterkaitan makna mengenai hak buruh. Hadis pertama tentang laknat bagi yang tidak membayar upah buruh, dan kedua tentang menunda upah buruh. Hadis tidak membayar upah buruh, jalur yang penulis teliti berasal dari jalur *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, memiliki kualitas sanad yang *ḥasan* dengan kuantitasnya hadis *aḥad garīb* sampai jalur Yahya ibn Sulaim, dan hadis *aḥad masyhūr* dari Yahya meriwayatkan kepada Yūsūf dan Basyr. Hadis kedua mengenai menunda membayar upah yang diriwayatkan oleh *Sunan ibn Mājah*, memiliki kualitas sanad yang *ḍa'if*. Alasan yang menjadikan hadis tersebut *ḍa'if* adalah karena adanya perawi yang dinyatakan cacat atau terkena *jarh*. Namun karena didukung beberapa periwayatan lain dari kitab selain kitab 9 maka kualitas hadisnya naik menjadi *ḥasan ligairihi*. kuantitasnya, Hadisnya *aḥad masyhur*. Keduanya dapat dijadikan sebagai *ḥujjah*.
2. Segi makna didapatkan melalui hermeneutika Hassan Hanafi yang mencakup 3 langkah yaitu: 1) kritik historis, 2) kritik eidetis, 3) kritik praksis. Kontekstualisasi hadis Nabi mengenai hak upah buruh tidak hanya membicarakan hak upah saja. Seperti yang dialami Rasulullah Saw ketika menjadi karyawan Sayyidah Khodijah yang memperlakukan Rasul ketika menjadi karyawannya atau buruhnya dengan baik. Teks hadis yang berbunyi *a'tū al-ajīro ajrohu* (bayarlah upah pekerja) mempunyai makna beberapa hak yang harus didapatkan Buruh dengan tujuan melindungi dan mensejahterakan kaum buruh di antaranya: Hak mendapatkan kesempatan

pelatihan, hak upah yang layak, hak mendapatkan upah tepat waktu, hak istirahat, hak jaminan sosial, hak pesangon, hak mendapatkan pekerjaan, hak berserikat, hak cuti menstruasi, hamil, melahirkan, menyusui, hak libur, hak melaksanakan ibadah, dan hak tunjangan.

B. Saran

Dampak dari pemenuhan hak buruh sangatlah banyak, baik yang bersifat positif maupun negatif jika ditinjau dari berbagai perspektif. Oleh karena itu, masih banyak sumber-sumber yang membahasnya lebih rinci dan mendalam dari berbagai sudut pandang dan pengetahuan. Penelitian ini semoga dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya dan dapat dipergunakan dengan baik. Penulis berharap masukan dan kritikan yang membangun agar penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

